

ANALISA SAHAM INDONESIA

June 4, 2021

- * **The JCI trading range: 6,050pt - 6,150pt (Yesterday close: 6,092pt)**
- * **Wall Street ended slightly lower, mainly supported by the United States (US) better-than-expected job data release for May**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/4) is expected to be in the range of 6,050pt – 6,150pt, likely to retreat and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (6/3), the DJIA closed lower by 23 points or 0.07% to 34,577pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended lower by 0.4% and by 1.0%, respectively.

Current trend of world commodity price, especially of oil, thermal coal, and CPO is expected to play the role of natural-hedged nature of the Indonesia to expedite recovery pace this year. An example is in the year 2011 during which time the economy posted GDP growth of 6.5% YoY, the highest in the decade. In 2011, the time of thermal coal price reached the level of USD122/tonne, multiplier effects ran through, eventually to stability of private consumption (1), growth in government expenditures (2), and to value added from export and import activities (3).

At the other end, yesterday the WTI price ended lower by 14 cents to USD68.7/barrel, mainly on the US crudes weekly data release of a decrease by 5.1mn barrels vs. a decline of 2.4mn barrels of consensus estimate. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,297 vs. IDR14,276 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.